

Peningkatan Potensi Pelaku Wisata Dalam Mengelola Desa Wisata Menuju Kebangkitan dan Kemajuan di Tengah Pandemi

Filda Rahmiati¹, Purwanto²

^{1,2}Universitas Presiden, Jababeka Cikarang, Kabupaten Bekasi, Indonesia

Email korespondensi: filda.rahmiati@president.ac.id

ABSTRACT

This community service activity is our contribution to the community, especially for tourism actors in tourist villages affected during the COVID-19 pandemic. This community service activity is in the form of a webinar that aims to provide an understanding of strategies in managing Tourism Villages for the revival and progress of the village itself in order to provide an understanding to the outside community about how to manage village assets in addition to increasing community knowledge and understanding on how to optimize village management. using the principle of 'Leadership' that exists in tourist villages. The number of participants in this webinar exceeded the target, which was more than 200 participants with diverse backgrounds, from students, tourism village businessmen, to government agencies such as the ministry and Bappeda. Positive responses were obtained from the participants that this webinar activity provided knowledge as well as enlightenment and enthusiasm to re-build a tourist village with the hope that in the future it can further increase the number of tourists visiting which will certainly have an impact on improving the economy of rural communities.

Keywords: community service; leadership; tourism village; tourism; webinar

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sumbangsih kami kepada masyarakat khususnya bagi pelaku wisata pada desa wisata yang terdampak selama masa pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa webinar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai strategi dalam mengelola Desa Wisata demi kebangkitan dan kemajuan desa itu sendiri guna memberi pemahaman kepada masyarakat luar mengenai cara mengelola aset desa selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara bagaimana mengoptimalkan pengelolaan desa menggunakan prinsip 'Leadership' yang ada di desa wisata. Jumlah partisipan pada webinar ini melebihi target yaitu lebih dari 200 partisipan dengan latar belakang yang beragam dari mahasiswa, pelaku usaha desa wisata, hingga pihak pemerintah seperti kementerian juga bappeda. Tanggapan positif didapat dari para partisipan bahwa kegiatan webinar ini memberikan pengetahuan juga pencerahan dan semangat untuk kembali membangun desa wisata dengan harapan di masa mendatang dapat lebih meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung yang pastinya berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Kata Kunci : desa wisata; kepemimpinan; pariwisata; pengabdian masyarakat; webinar

KETERANGAN ARTIKEL (diisi oleh redaksi)

Riwayat Artikel: diterima: 2 Agustus 2021; direvisi: 16 Agustus 2021; disetujui: 20 Agustus 2021

Copyright©2021. Rudence: Rural Development For Economic Resilience

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang pertama paling terdampak pandemi COVID-19. Penutupan batas kota serta negara mengakibatkan penurunan daya saing pariwisata (Kuswaraharja, 2020). Kerugian berupa

penurunan kunjungan wisatawan internasional sebesar 64,11 persen dan 100 – 120 juta pekerjaan di sektor pariwisata merasakan resikonya (Rahayu, 2020). Menanggapi hal ini, pemerintah Indonesia menetapkan strategi penanganan krisis pariwisata akibat pandemi sesuai standar United Nation World Tourism Organization (UNWTO), yaitu "Restart Tourism atau Memulai Kembali Pariwisata" (UNWTO, 2020). Indonesia dapat memulai kembali kegiatan pariwisata pada cakupan domestic dan difokuskan pada pengembangan desa – desa wisata.

Potensi wisata yang luar biasa yang dimiliki Indonesia seharusnya bisa menjadi andalan untuk mengangkat taraf hidup masyarakat. Sektor pariwisata bisa menjadi sektor penopang pemasukan negara di bidang non migas (Huda, 2020). Di era yang semakin maju, semakin banyak pula cara dan strategi untuk mengangkat potensi wisata di suatu daerah salah satunya yaitu, Desa. Desa memiliki segudang potensi bisnis yang menguntungkan untuk bisa diangkat menjadi komoditas dan dipoles dengan manajemen strategi yang tepat untuk menjadi desa wisata. Desa Wisata sangat bisa membantu perekonomian para penduduk dan sekitarnya (Rukendi, 2021). Tetapi, semenjak wabah pandemi Covid-19 menyerang Desa Wisata mengalami penurunan yang sangat drastis. Survei yang dilakukan oleh Desa Wisata Institute menyatakan bahwa 92.8% desa wisata terdampak pandemic Covid-19 dan 99% dinyatakan bahwa desa wisata terpaksa menutup usaha wisata yang dijalankan (Desa Wisata Institute, 2021a).



Gambar 1. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata di Indonesia

Dimasa pandemi COVID-19 ini diberlakukannya PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) telah ditetapkan sejak tahun lalu dengan berbagai istilah, dan kemudian sejak 3 Juli hingga 20 Juli 2021 di Jawa dan Bali. Presiden Joko Widodo mengeluarkan pernyataan pers di Istana Negara pada 2 Juli 2021. Berdasarkan statistik epidemiologi terkini (kejadian gelombang kedua Indonesia hingga 381% pada 21 Juni 2021), keberadaan delta COVID-19 dan keprihatinan politik. Kebijakan ini didasarkan pada data epidemiologi terkini. PPKM Darurat melarang keras kerja masyarakat di Pulau Jawa dan Bali (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2021). Akan tetapi pelaku usaha di desa wisata tidak bisa diam saja dengan kondisi yang ada. Banyak hal yang positif dan membangun yang dapat dilakukan selama masa PPKM ini. Desa Wisata Institute kemudian melakukan pemetaan kebutuhan program yang dibutuhkan desa wisata di Indonesia (Desa Wisata Institute, 2021b). Seperti halnya penataan Kawasan, merancang program pemasaran yang inovatif, penambahan daya Tarik wisata, juga melakukan

komunikasi dengan wisatawan. Akan tetapi kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan secara offline berubah menjadi online

Salah satunya, yang menjadi kegiatan yang cukup populer adalah mengadakan Webinar. Webinar dan konferensi virtual adalah platform digital yang efektif untuk menghadirkan akademisi dan praktisi bersama untuk berbagi dan menyebarkan pengetahuan dalam format online yang dinamis (Black et al., 2020; Dorsch et al., 2014). Seringkali, webinar direkam dan dibagikan dengan orang lain, tetapi jarang webinar digunakan sebagai sumber data yang dianalisis untuk makna lebih lanjut. Batasan perjalanan karena pandemi COVID-19 mengubah cara individu dan organisasi menerima pengetahuan baru, informasi, dan penelitian (Falk & Hagsten, 2021; Viglione, 2020).

Maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kegiatan Webinar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai strategi dalam mengelola Desa Wisata demi kebangkitan dan kemajuan desa itu sendiri guna memberi pemahaman kepada masyarakat luar mengenai cara mengelola aset desa selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara bagaimana mengoptimalkan pengelolaan desa menggunakan prinsip 'Leadership' yang ada di desa wisata.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu mengadakan Webinar yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Juli 2021 dari jam 14.00 sampai 17.00. Fyler untuk kegiatan webinar ini ada pada Gambar 2 dibawah ini. Dalam mempromosikan kegiatan webinar ini, mahasiswa President University sangat aktif dalam menyebarkan informasi melalui online chat seperti Whatsapp dan Line, juga media sosial seperti Instagram, Tiktok, juga Facebook.



Gambar 2. Flyer Acara Webinar Desa Wisata

Acara webinar ini tentunya tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak dibantu oleh para mahasiswa President University. Untuk kegiatan ini 9 mahasiswa dibentuk untuk membantu mensukseskan acara dari perencanaan, promosi kegiatan sampai kegiatan webinar dilaksanakan (Tabel 1). Tim penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kerja keras tim Mahasiswa hingga terlaksananya webinar ini dengan sukses.

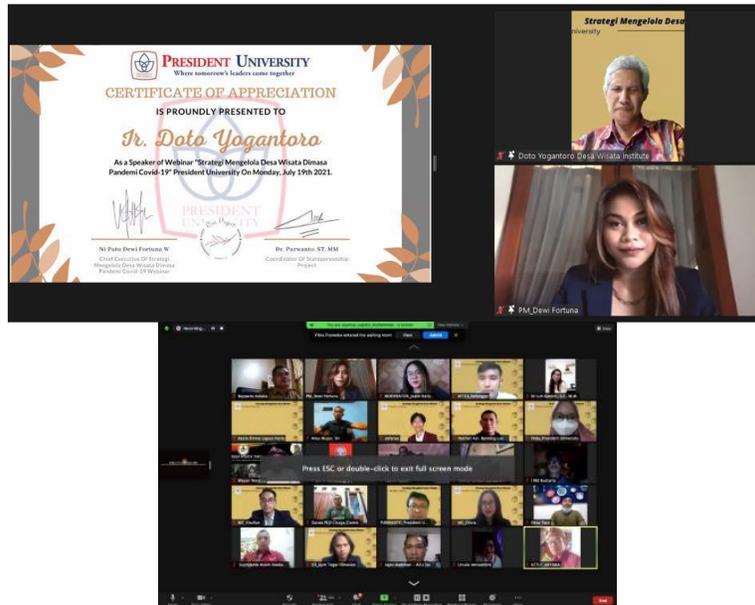
Tabel 1. Tim Mahasiswa Pelaksana Webinar Desa Wisata

Ni Putu Dewi Fortuna (Project Manager)	Jeane Kellysia Merary (Vice Project Manager)	Muh. Khalfan Amario R (Events Organizer)	Muh. Farhan Jadsya (Logistic)
Olivia Nathalie Saputri (Public Relation)	Reinhart Tampubolon (LO)	Ayin Tegar Oktavian (Treasure)	Markus Kevin Fransisko (Public Relation)

Pada saat acara webinar berlangsung, partisipan pada webinar ini sebanyak 277 peserta dimana ini diluar dari target yaitu maksimum 200 peserta. Para peserta ini berasal dari berbagai latar belakang seperti Mahasiswa dan Akademisi dari berbagai universitas, Pokdarwis dari berbagai desa wisata di Indonesia, pelaku usaha di industri pariwisata, juga banyak dari staff Pemerintahan (kementerian dan Bappeda) yang berasal dari berbagai daerah dari Sabang sampai Merauke.

Dalam pelaksanaan webinar ini, ada beberapa rancangan kegiatan seperti pengetahuan umum oleh Speaker mengenai pengelolaan desa wisata, dan beberapa sesi tanya-jawab oleh speaker yang akan dibantu Moderator. Dan untuk Speaker terdiri dari bapak Ir. Doto Yogantoro selaku Direktur Desa Wisata

Institute yang akan menjadi speaker pertama dalam pemberian materi lalu dilanjutkan oleh bapak I Wayan Wardika selaku Penggiat dan Pelopor Desa Wisata Taro.

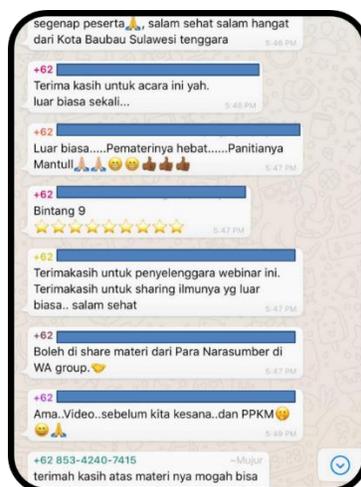


Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Webinar Desa Wisata

HASIL KEGIATAN

Tanggapan dari kegiatan webinar ini sangat positif. Berikut adalah beberapa testimonial dari para partisipan setelah mereka mengikuti kegiatan ini. Para partisipan mendapatkan banyak informasi juga pengetahuan baru tentang mengelola Desa Wisata, apa saja yang dilakukan desa wisata dalam melayani wisatawan, juga bagaimana mengembangkan desa wisata yang berkelanjutan baik dari segi produk (daya tarik wisata), sumber pendapatan kepada masyarakat juga PAD Desa, juga disisi lain melestarikan budaya dan alam sekitar. Berikut Bukti kegiatan webinar diterangkan dan beberapa tanggapan (*feedbacks*) dari partisipan.

HANIF@PRESIDENT.AC.ID HANIF ADINUGROHO WIDYANTO - A VERY INSIGHTFUL AND INFORMATIVE SESSION. LEARNED A LOT ABOUT DESA WISATA.
KARDINLUNMAR@GMAIL.COM NI LUH KARDINI S.E., M.M. - INI SANGAT MEMBANTU UNTUK SEKTOR PARIWISATA UNTUK CARA BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19. KEDEPANNYA BISA ADA WEBINAR YANG BERTOPIK TETAP SURVIVE DI TENGAH PANDEMI.
HADISUCAHYONO99@GMAIL.COM H. HADI SUCAHYONO, S.I.P. M.SI - MENAMBAH SEMANGAT MENGEMBANGKAN DESA WISATA DI TENGAH PANDEMI COVID 19
HANNAIVORY2552@GMAIL.COM HANNA I.M. SUMAMPOUW, S1 - IT WAS GOOD, I GOT A LOT OF INFORMATION FROM THE WEBINAR
ILMIKHOLF@GMAIL.COM KHOLF AH LMI AYUNI FADILLAH - KEREN WEBINARNYA, PEMBAHASAN DAN MATERI NYA BEDA DARI BIASANYA, DAN MENGENALKAN LEBIH DALAM TENTANG DESA WISATA
SANOTONAHULU5@GMAIL.COM SANOTONA HULLI, S.PD - MELALUI WEBINAR INI MAKA DAPAT BERKEMBANG MELALUI DESA WISATA



Gambar 4. Tanggapan dari Partisipan Webinar Desa Wisata

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan Webinar ini tepat sasaran. Dapat dilihat dari tanggapan partisipan yang positif. Pembahasan dari isi webinar pun sangat padat dan lengkap. Tidak hanya memberikan informasi mengenai pengembangan desa wisata akan tetapi para partisipan juga disuguhkan oleh banyaknya video dan foto yang memberikan nuansa virtual berwisata. Walaupun belum bisa merasakan langsung berwisata di desa wisata, partisipan diajak untuk merasakan indahnya desa wisata secara virtual sehingga membuat perasan ingin mengunjungi setelah masa pembatasan sosial selesai.

Dari hasil pemaparan pada webinar ini diharapkan dapat menginspirasi para pelaku usaha di desa wisata di seluruh Indonesia untuk semangat membangun Kembali desa wisata dan memiliki harapan yang tinggi bahwa setelah Pandemi COVID-19 ini usai Desa Wisata dapat menjadi lebih baik dalam melayani wisatawan yang pastinya berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat desa wisata. Kegiatan dimasa mendatang diharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan webinar seperti ini dengan tema-tema yang menarik dan beragam sehingga para pelaku desa wisata dapat terus menggali ilmu dari pengalaman para pembicara untuk memotivasi agar terus berinovasi dan berkembang demi Desa Wisataya.

Ucapan Terima Kasih. Ucapan terima kasih kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat (LRPM) Universitas Presiden dalam dukungannya pada kegiatan pengabdian ini. Baik berupa materi juga dukungan non materiil atas kesuksesan berlangsungnya acara Webinar Desa Wisata ini.

DAFTAR PUSTAKA

Black, A., Crimmins, G., Dwyer, R., & Lister, V. (2020). Engendering Belonging: Thoughtful Gatherings With/In Online And Virtual Spaces. *Gender And Education*, 32(1), 115–129. DOI: 10.1080/09540253.2019.1680808

Desa Wisata Institute. (2021a). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap desa/kampung wisata di Indonesia*.

- Desa Wisata Institute. (2021b). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa/Kampung Wisata di Indonesia (Bagian II)*.
- Dorsch, M. J., Fisk, R. P., & Grove, S. J. (2014). The frontiers in service conference: A 20-year retrospective. *The Service Industries Journal*, 34(6), 477–494.
- Falk, M. T., & Hagsten, E. (2021). When international academic conferences go virtual. *Scientometrics*, 126, 707–724.
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (Juli, 2021). *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat 3-20 Juli 2021*. Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Madrid, Kerajaan Spanyol.
- Kuswaraharja, D. (April, 2020). *Efek Corona Ke Wisata, Izin Khusus Lion Air, Hotel Yogya Berguguran*. <https://travel.detik.com/travel-news/d-4997549/efek-corona-ke-wisata-izin-khusus-lion-air-hotel-yogya-berguguran>
- Rahayu, A. (Mei, 2020). *Siaran Pers : Penurunan Kunjungan Wisman ke Indonesia Akibat Pandemi COVID-19 Sesuai Perkiraan*. <https://www.kemendikbud.go.id/post/siaran-pers-penurunan-kunjungan-wisman-ke-indonesia-akibat-pandemi-covid-19-sesuai-perkiraan>
- Rukendi, C. (Juli, 2021). *Siaran Pers : Mendikbud Ajak Milenial Turut Bangun Desa Wisata Unggul dan Berdaya Saing*. <https://kemdikbud.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-Mendikbud-Ajak-Milenial-Turut-Bangun-Desa-Wisata-Unggul-dan-Berdaya-Saing>
- World Tourism Organization. (2020). *COVID-19: Putting People First*. <https://www.unwto.org/tourism-covid-19>
- Viglione, G. (2020). A year without conferences? How The Coronavirus Pandemic Could Change Research, *Nature*, 579(7799), 327–328.

